

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR  
PADA BAYI USIA 9 - 11 BULAN DI DESA SUMBEREJO  
KECAMATAN MRANGGEN DEMAK**

*FACTORS RELATED TO THE COMPLETENESS OF THE INFANT IMMUNIZATION AGES 9-11  
MONTHS IN THE VILLAGE SUMBEREJO DISTRICT MRANGGEN DEMAK*

**Nur Azizah<sup>1)</sup> Mifbakhuddin<sup>2)</sup> Lia Mulyanti<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup> Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email : [bidan@unimus.ac.id](mailto:bidan@unimus.ac.id)

**Abstrak**

**Latar Belakang :** Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di Desa Sumberejo, didapatkan data cakupan imunisasi selama tahun 2011 adalah BCG sebesar 14%, DPT I sebesar 7%, DPT II sebesar 6%, DPT III sebesar 11%, Polio I sebesar 12%, Polio II sebesar 8%, Polio III 8%, Polio IV sebesar 12%, Campak sebesar 9%, dan Hepatitis B sebesar 13%. Berdasarkan cakupan imunisasi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa cakupan imunisasi balita di Desa Sumberejo tergolong rendah. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar meliputi beberapa hal seperti pengetahuan, motif, pengalaman, pekerjaan, dukungan keluarga, fasilitas posyandu, lingkungan, sikap, tenaga kesehatan, penghasilan dan pendidikan. **Tujuan :** Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9 - 11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 9 - 11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak dengan jumlah 42 orang. Teknik samplingnya adalah total populasi. **Hasil :** Dari hasil penelitian yang dianalisis menggunakan chi-square diketahui bahwa tidak ada hubungan yang antara faktor pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya ( $p=0,714$ ), tidak ada hubungan yang antara faktor pendapatan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya ( $p=1,000$ ), ada hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya, ( $p=0,000$ ) dan ada hubungan yang bermakna antara faktor sikap dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak ( $p=0,000$ ). **Simpulan :** Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pendidikan dan pendapatan dengan kelengkapan imunisasi pada anak, ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan kelengkapan imunisasi pada anak. Tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan promosi kesehatan dengan gencar seperti melakukan penyuluhan secara berkala terhadap masyarakat khususnya berkaitan dengan perlunya imunisasi dasar lengkap terhadap bayi. Tenaga kesehatan ini dapat bekerja sama dengan pihak kelurahan setempat dalam memberikan penyuluhan terhadap warga.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Pendapatan, Pengetahuan, Sikap, Kelengkapan Imunisasi

**Abstract**

**Background :** Immunization has been proven as one effort of society health care which is very important. Based on preliminary research conducted in the village of Sumberejo, immunization coverage data obtained during the year 2011 was 14% BCG, DPT I 7%, DPT II 6%, III 11% DPT, Polio I 12%, Polio II 8 %, Polio III 8%, Polio IV 12%, Measles 9%, and hepatitis B 13%. Based on immunization coverage, it can be stated that the scope of toddlers in the village Sumberejo was low. Factors that correlated to the completeness of primary immunization include knowledge, motive, work experiences, family support, Posyandu (an integrated healthcare service center) facilities, environment, attitude, healthcare provider, income and education. **Objective :** To find out factors that correlated to the completeness of primary immunization in babies age 9-11 months at Sumberejo Village of Kecamatan Mranggen Demak. **Methods :** Type of the research was descriptive analytical research with Cross Sectional approach. Population in this research was mothers who had baby aged 9 - 11 months at Sumberejo Village of Kecamatan Mranggen Demak as much as 42 mothers. The sample was all population. **Results :** From the research result that used chi-square for analyzing, found that there was no correlation between mother education factor and the completeness of her baby's immunization ( $p=0,714$ ), there was no correlation between income factor and baby's immunization completeness ( $p=1,000$ ), there was significant correlation between knowledge factor and baby's immunization completeness ( $p=0,000$ ) and there was significant correlation between attitude factor and the

completeness of baby's immunization ( $p=0,000$ ) at Sumberejo Village of Kecamatan Mranggen Demak. **Conclusion** : The research result indicated that there was no correlation between education and income factors and the completeness of baby's immunization, but there was significant correlation between knowledge and attitude factors and the completeness of baby's immunization. Health care provider was expected to do health promotion continually, such as give counseling to society periodically, especially related to the importance of complete primary immunization for baby. They can work together with local village officers to give counseling to society.

*Keywords* : education, income, knowledge, attitude, immunization completeness

## PENDAHULUAN

Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular (Depkes RI, 2003) Imunisasi juga telah berhasil menyelamatkan begitu banyak kehidupan dibandingkan dengan upaya kesehatan masyarakat lainnya.

Program ini merupakan intervensi kesehatan yang paling efektif, yang berhasil meningkatkan angka harapan hidup (Ranuh, 2001). Sejak penetapan *the Expanded Program on Immunisation* (EPI) oleh WHO, cakupan imunisasi dasar anak meningkat dari 5% hingga mendekati 80% di seluruh dunia. Sekurang-kurangnya ada 2,7 juta kematian akibat campak, tetanus neonatorum dan pertusis serta 200.000 kelumpuhan akibat polio yang dapat dicegah setiap tahunnya. Vaksinasi terhadap 7 penyakit telah direkomendasikan EPI sebagai imunisasi rutin di negara berkembang: BCG, DPT, Polio, Campak dan Hepatitis B. Banyak anggapan salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat. Banyak pula orang tua dan kalangan praktisi tertentu khawatir terhadap risiko dari beberapa vaksin. Adapula media yang masih mempertanyakan manfaat imunisasi serta membesar-besarkan risiko beberapa vaksin.

Data mutakhir dari Direktorat Surveilans Epidemiologi, Imunisasi, dan Kesehatan Matra, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Indonesia, pada tanggal 27 Mei 2011 menunjukkan angka cakupan imunisasi di tahun 2010 adalah campak 89,5%, DTP-3 90,4%, polio-4 87,4%, dan hepatitis B-3 mencapai 91%. Dari data yang ada, terlihat angka cakupan imunisasi dasar di Indonesia sudah cukup tinggi, namun pada beberapa daerah masih ditemukan angka cakupan di bawah standar nasional (Depkes RI, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Albertina (2009) tentang kelengkapan imunisasi dasar anak balita dan faktor-faktor yang berhubungan di poliklinik anak beberapa rumah sakit di Jakarta dan sekitarnya pada bulan Maret 2008 di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua terhadap kelengkapan imunisasi dasar, sedangkan faktor pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, dan sikap orang tua tidak berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di Desa Sumberejo, didapatkan data cakupan imunisasi selama tahun 2011 adalah BCG sebesar 14%, DPT I sebesar 7%, DPT II sebesar 6%, DPT III sebesar 11%, Polio I sebesar 12%, Polio II sebesar 8%, Polio III 8%, Polio IV sebesar 12%, Campak sebesar 9%, dan Hepatitis B sebesar 13%. Berdasarkan cakupan imunisasi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa cakupan imunisasi balita di Desa Sumberejo tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9 - 11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang menyajikan data-data sebagai pendukung dengan metode *deskriptif analitik*. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu dengan cara pendekatan, observasi, pengumpulan data, tiap subjek penelitian hanya sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (*point time approach*) (Nursalam, 2008)..

Penelitian dilakukan bulan April sampai dengan Agustus 2012. Populasi

dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 9 - 11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak dengan jumlah 42 orang. Populasi tersebut tersebar dalam 5 dukuh yaitu Karangasem, Dukoh, Dawung, Puro, Sendang Delik. Sampel yang digunakan berjumlah 42 orang. Teknik sampling yang digunakan total populasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui bahwa rata-rata umur responden adalah 29 tahun dengan umur termuda 24 tahun dan umur tertua 36 tahun. Nilai tengah adalah 27 tahun dan nilai simpangan bakunya sebesar 4,29.

Tabel 4.1.  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Desa Sumberejo, Mranggen, Demak

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Dasar (SD, SMP)	22	52,4
Menengah (SMA)	19	45,2
Tinggi (PT)	1	2,4
Total	42	100

Berdasarkan Tabel 4.1. diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan ibu diketahui bahwa yang paling besar berpendidikan dasar sebanyak 22 orang (52,4%), yang berpendidikan menengah sebanyak 19 orang (45,2%) dan yang berpendidikan tinggi sebanyak 1 orang (2,4%).

Tabel 4.2.  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Perkapita Keluarga Ibu Desa Sumberejo, Mranggen, Demak

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
Tinggi (> UMR)	1	2,4
Rendah (< UMR)	41	97,6
Total	42	100

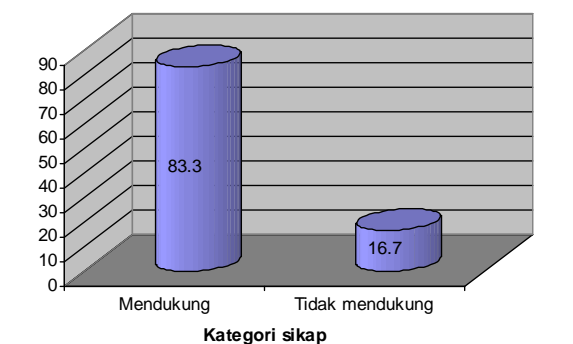
Berdasarkan Tabel 4.2. diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan

pendapatan perkapita didapatkan sebanyak 41 orang (97,6%) dalam kategori < UMR dan sebanyak 1 orang (2,4%) berpendapatan perkapitanya UMR.

Tabel 4.4.  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Desa Sumberejo, Mranggen, Demak

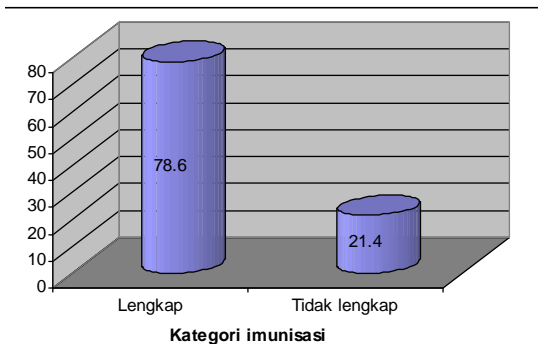
Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	22	52,4
Sedang	3	7,1
Kurang	17	40,5
Total	42	100

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang imunisasi sebagian besar baik yaitu sebanyak 22 orang (52,4%), yang pengetahuannya kurang sebanyak 17 orang (40,5%) dan yang pengetahuannya sedang sebanyak 3 orang (7,1%).



Gambar 4.1.  
Gambar Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu tentang Imunisasi Desa Sumberejo, Mranggen, Demak

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan sikap ibu tentang imunisasi sebagian besar dalam kategori mendukung yaitu sebanyak 35 orang (83,3%) dan yang tidak mendukung sebanyak 7 orang (16,7%)



Gambar 4.2  
Gambar Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Praktik Ibu Memberi Imunisasi pada Anak Desa Sumberejo, Mranggen, Demak

Berdasarkan Gambar 4.2 diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan praktik memberikan imunisasi secara lengkap sebagian besar dinyatakan telah lengkap imunisasinya yaitu 33 orang (78,6%) dan yang tidak lengkap sebanyak 9 orang (21,4%).

## 2. Analisis Bivariat

Tabel 4.6.  
Hubungan tingkat pendidikan dengan Praktik Ibu Memberi Imunisasi pada Anak Desa Sumberejo, Mranggen, Demak

Pendidikan	Praktik Imunisasi				Total	%	P value
	Tdk lengkap	%	Lengkap	%			
Dasar	4	18,2	18	81,8	22	100	1,714
Menengah & Tinggi	5	25,0	15	75,0	20	100	
Jumlah	9	21,4	33	78,6	42	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang berpendidikan dasar sebagian besar praktik memberikan imunisasi dasar kepada anak adalah lengkap yaitu sebanyak 81,8%, dan ibu yang berpendidikan menengah dan tinggi praktik memberikan imunisasi dasar kepada anak adalah lengkap yaitu sebanyak 75,0%. Berdasarkan analisa data

yang diperoleh dengan menggunakan uji *Fisher's exact* didapatkan hasil *p value*  $0,714 > \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang erat antara faktor pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.

Tabel 4.7.  
Hubungan tingkat Pendapatan Perkapita dengan Praktik Ibu Memberi Imunisasi pada Anak

Pendapatan	Praktik Imunisasi				Total	%
	Tdk lengkap	%	Lengkap	%		
< UMR	9	22,0	32	78,0	41	100
≥ UMR	0	0,0	1	100	1	100
Jumlah	9	21,4	33	78,6	42	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu yang pendapatan perkapitanya kurang dari UMR sebagian besar praktik memberikan imunisasi dasar pada anak adalah lengkap yaitu sebanyak 78,0%, dan pada ibu yang pendapatan perkapitanya UMR seluruhnya memberikan imunisasi dasar secara lengkap kepada anaknya (100%). Berdasarkan analisa data yang diperoleh dengan menggunakan uji *Fisher's Exact* didapatkan hasil *p value*  $1,000 > \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang erat antara faktor pendapatan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.

Tabel 4.8.  
Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan  
Praktik Ibu Memberi Imunisasi pada Anak  
Desa Sumberejo, Mranggen, Demak

Pengetahuan	Praktik Imunisasi				Total	%	p value
	Tdk lengkap	%	Lengkap	%			
Kurang & sedang	5	41,0	11	55,0	20	100	0,000
Baik	0	0,0	22	100	22	100	
Jumlah	5	21,4	33	78,6	42	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu yang berpengetahuan kurang dan sedang sebagian besar memberikan imunisasi dasar secara lengkap yaitu sebanyak 55,0%, dan yang berpengetahuan baik seluruhnya memberikan imunisasi dasar secara lengkap (100%). Berdasarkan analisa data yang diperoleh dengan menggunakan uji *Fisher's exact* didapatkan hasil *p value*  $0,000 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak

Tabel 4.9.  
Hubungan sikap dengan Praktik Ibu Memberi  
Imunisasi pada Anak Desa Sumberejo,  
Mranggen, Demak

Sikap	Praktik Imunisasi				Total	%	p value
	Tdk lengkap	%	Lengkap	%			
Tidak mendukung	7	100	0	0,0	7	100	0,000
Mendukung	2	5,7	33	94,3	35	100	
Jumlah	9	21,4	33	78,6	42	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ibu yang sikapnya tidak mendukung seluruhnya memberikan imunisasi dasar secara tidak lengkap (100%), dan pada ibu yang sikapnya mendukung sebagian besar memberikan imunisasi dasar secara lengkap yaitu sebanyak 94,3%. Berdasarkan analisa data yang diperoleh dengan menggunakan uji *Fisher exact* didapatkan hasil *p value*  $0,000 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor sikap dengan praktik pemberian imunisasi.

## SIMPULAN

1. Pendidikan ibu anak umur 9-11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak sebagian besar berpendidikan Dasar sebanyak 52,4%.
2. Pendapatan ibu anak umur 9-11 bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak sebagian dalam kategori  $< \text{UMR}$  sebesar 97,6%.
3. Pengetahuan ibu tentang imunisasi sebagian besar baik yaitu sebanyak 52,4%.
4. Sikap ibu tentang imunisasi sebagian besar dalam kategori mendukung yaitu sebanyak 83,3%.
5. Praktik memberikan imunisasi sebagian besar dinyatakan lengkap yaitu 78,6%.
6. Tidak ada hubungan yang erat antara faktor pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.
7. Tidak ada hubungan yang erat antara faktor pendapatan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.
8. Ada hubungan yang bermakna antara faktor pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak.
9. Ada hubungan yang bermakna antara faktor sikap dengan kelengkapan imunisasi pada anaknya di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertina (2009) *Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Poliklinik Anak beberapa Rumah Sakit di Jakarta dan Sekitarnya pada bulan Maret 2008.*
- Depkes RI. (2003). *Visi dan Misi Indonesia Sehat 2010.* Jakarta
- Depkes RI. (2011). *Profil Kesehatan Indonesia 2010.* Jakarta
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data.* Jakarta: Salemba Medika
- Mariaty Panjaitan. (2003). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Umur 12-18 Bulan di Kelurahan Harjosari - I Kecamatan Medan - Amplas Tahun 2003. Skripsi Kesehatan Masyarakat USU*
- Ningrum (2008) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Banyudono Kabupaten Boyolali. *Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697, Vol. 1 No.1*
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu Keperawatan.* Jakarta : Salemba medika
- Ranuh, I.G.N. (2008). *Pedoman Imunisasi DI Indonesia.* Cetakan ketiga. Jakarta : IDAI
- Ranuh IGN. (2001). *Imunisasi upaya pencegahan primer. Dalam: Buku imunisasi di Indonesia,* Edisi ke-1. Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta
- Riskesdas. (2009). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2008.* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia